



ABSTRAK

Tourism in Yogyakarta, Indonesia has inside very big potential resources, unfortunately its development and promotion has not reach its primary goal to increase visiting of tourist to Yogyakarta. Distribution of tourism object data having spatial references need a system for collecting, storing, presenting, and management. Geographic Information System (GIS) as computer-based system with capability to handle geographic reference data i.e, entering, data management, manipulating and analyzing, along with output; most appropriate to apply. GIS product could be published to world wide web and accessed through internet browser.

The development of tourism database, with web-based GIS (geographic information system) application, rounds up activity: (1) Digital mapping of area restriction and management zones are carried out over digitizing, editing, UTM transformation, tabulation of attribute data, and map's layout process; (2) Tourism object information mapping is carried out by map data processing of existing tourism data on the map, photographic of tourism object and additional information about tourism object gathered from Lembaga Pariwisata DIY; (3) Tourism tabular database in digital format is arranged base on Mas Sukoco's book with modify; (4) Web pages are taken for relate on map and tabular database in an interactive manner with internet mapping software and publish database to internet.

The result of this research is *SISPAR* and could be access pass through <http://www.sispar.com>

Kerwords: tourism, Yogyakarta, web-based GIS, interactive GIS, pariwisata



INTISARI

Pariwisata di Yogyakarta, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Tapi sayangnya pengembangan dan promosinya belum mencapai target utama yaitu meningkatkan kunjungan turis ke Yogyakarta karena informasinya kurang mencapai sasaran. Sebaran data obyek wisata memiliki acuan spasial yang memerlukan sebuah sistem untuk pengumpulan, penyimpanan, penyajian, dan pengelolaan. Geographic Information System (GIS) sebagai sistem berbasis komputer memiliki kemampuan untuk mengelola informasi geografis seperti, pemasukan data, pengelolaan data, manipulasi dan analisis, beserta outputnya; sangat banyak diterapkan. Produk GIS juga dapat dipublikasikan ke web (internet) dan diakses melalui browser. Sehingga dapat diakses secara global.

Pengembangan basisdata pariwisata, dengan aplikasi GIS berbasis web, meliputi kegiatan: (1) pemetaan digital batas area dan pengelolaan zone yang dihasilkan melalui proses digitasi, editing, transformasi UTM, tabulasi data atribut, dan proses layout peta; (2) Pemetaan informasi obyek wisata diperoleh melalui pengolahan data peta dari peta pariwisata yang ada, foto obyek wisata, dan informasi tambahan yang diambil dari Lembaga Pariwisata DIY; (3) Basisdata obyek wisata berupa format digital yang disusun berdasarkan pada buku karangan Mas Sukoco dengan modifikasi; (4) Halaman web digunakan untuk merelasikan antara peta pariwisata dengan informasi tabular tentang obyek wisata dalam format yang interaktif menggunakan perangkat lunak mapguide server sehingga promosi tentang obyek pariwisata di DIY dapat lebih luas karena dipublikasikan melalui internet.

Hasil dari penelitian ini adalah *SISPAR* dan dapat diakses melalui URL <http://www.sispar.com>

Kata kunci untuk mencari situs sispar di internet: tourism, Yogyakarta, web-based GIS, interactive GIS, pariwisata